

# Analisis Kontrastif Tindak Tutur Permohonan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Runi Nalini Chairunnisa

1301055

## Abstrak

Ungkapan permohonan dituturkan hampir oleh semua orang di setiap negara, termasuk Jepang dan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana ungkapan permohonan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia saat meminjam, meminta izin, dan meminta tolong. Serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kontrastif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket ke 10 orang mahasiswa Jepang, baik yang tinggal di Jepang maupun di Indonesia serta 10 orang mahasiswa Indonesia diluar Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dengan batas usia 20-22 tahun. Terdapat dua variasi utama dalam mengungkapkan permohonan, yaitu bentuk langsung dan tidak langsung. Persamaan yang diperoleh dari keduanya adalah sama-sama memperhatikan kepada siapa ungkapan permohonan ditujukan dan bagaimana seharusnya memohon berdasarkan lawan bicara. Perbedaannya adalah kebanyakan penutur bahasa Indonesia menambahkan bentuk tutur ekspresif meminta maaf dan berterimakasih dalam tuturan permohonannya, sedangkan penutur bahasa Jepang tidak. Terdapat pembagian yang jelas dimana dalam bahasa Jepang ada ragam hormat dalam bahasanya, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada, sehingga takaran sopan santun dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan masih abu-abu.

**Kata kunci:** Tindak tutur, ungkapan permohonan

## Comparative Study about The Speech Act of Request in Japanese and Indonesian Language

Runi Nalini Chairunnisa

1301055

### Abstrack

Request expression is spoken almost by everyone in each nation, including Japan and Indonesia on daily life. The purpose of this research is to know how the request phrase in Japanese and Indonesian language that is used to borrow something, ask for permission, and ask for help. And also to know the similarities and the differences of that. Methods that is used in this research is descriptive contrastive. The data collection was done by questionnaire survey to 10 Japanese students who lives in Japan or Indonesia, also 10 Indonesian students beside The Departement of Japanese Education FPBS UPI, with age limit is 20-22 years old. There are two main variations in expressing request, direct and indirect. The similarities that obtained from both were equaly see to whom the request phrase aimed, and how should ask based on partners. The differences is most of the Indonesian speakers added the expressive of apologizing and thanking expressions, meanwhile the Japanese speakers aren't. There are clear classification because in Japanese, they have honorifics language, while in Indonesian language doesn't have that, so in Indonesian language, that measures manners can be said still gray.

**Keywords** : a speech act, request expressions

Runi Nalini Chairunnisa, 2017

*ANALISIS KONTRASTIF TINDAK TUTUR PERMOHONAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

# 「日本語とインドネシア語における 「依頼表現」 の対照分析」

ルニ・ナリニ・ハイルンニサ

1301055

## 要旨

依頼表現は日常生活でほとんどだれもがよく使われる表現である。また国によって、依頼する行動や使いかたが違う。本研究では依頼する行動の類似点と相違点を明らかにするために、対照分析を行った。本研究の目的は借りるとき、許可を頼むとき、助けを頼むときどんな依頼表現を使うかを分析するためである。日本語とインドネシア語で依頼する行動の類似点と相違点を分析するためである。本研究の方法はアンケート調査であり、分析方法は記述的な方法を使用した。本研究における調査対象者は日本とインドネシアに住んでいる日本人学生は 10 名、インドネシアに住んでいる日本語を学んでいる以外のインドネシア人学生は 10 名で、年齢：20－22 歳である。本研究の結果は日本語の話し手も インドネシア語の話し手も依頼表現の私用じょうたいにもとづく誰にとかどんなていどしなればいけないと言う類似点である。相違点はインドネシア語の話し手が誤るの形とおれいの形がよく使われる表現である、しかし日本語の話し手が使わない。日本語で敬語を表している言語なので、明確な分類がある、インドネシア語ではそれが無い。インドネシア語では尊敬語の表は表現をまだあいまいである。

キーワード：発話行為、依頼表現